

Analisis dihubungan antara kerja gilir dengan stres kerja pada pekerja laki-laki pabrik semen "X" Jawa Barat

Ika Sofrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79583&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang dan Tujuan

Berbagai masalah kesehatan telah diketahui sebagai dampak dari kerja gilir dan stres kerja. Pabrik semen merupakan salah satu industri yang menerapkan kerja gilir bagi karyawannya untuk meningkatkan produktivitas. Di pabrik semen keluhan camas dan tegang ditemukan pada pekerja gilir. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kerja gilir dengan stres kerja dan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi stres kerja.

Metode

Penelitian menggunakan disain potong melintang dengan analisis perbandingan internal. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik sosiodemografi responden, karakteristik lingkungan kerja dan pengukuran stres kerja dengan kuesioner survai diagnosis stres.

Hasil

Dari 160 orang responden yang terdiri dari 80 orang pekerja gilir dan 80 orang bukan pekerja gilir didapatkan prevalensi stres kerja sebesar 73,25% pada pekerja gilir dan 52,5% pada bukan pekerja gilir. Terdapat hubungan yang bermakna antara kerja gilir dan stres kerja ($p=0,01$; OR 2,5; 95% CI 1,3-4,9). Konflik peran merupakan stresor kerja yang dominan ($p=0,025$; OR 27,8). Bising kerja secara bermakna berhubungan dengan timbulnya stres kerja pada pekerja gilir ($p=0,04$; OR 2,3)

Kesimpulan

Kerja gilir berhubungan bermakna dengan timbulnya stres kerja (OR 2,5; 95% CI 1,3-4,9). Prevalensi stres kerja pada pekerja gilir lebih tinggi daripada bukan pekerja gilir. Konflik peran merupakan stresor kerja dominan (OR 27,8). Bising kerja berhubungan bermakna dengan stres kerja (OR 2,3).

<hr>

<i>Analysis of the Relationship Between Shift Work and Job Stress Among Male Worker At Cement Factory "X" in West Java

Background and Objectives

Various health problems have been known as the impact of shift work and job stress. Cement factory represent one of the industry applying shift work to its employees to increase productivity. In this cement factory, anxiety and tense complaints found at shift workers_ Therefore, the objectives of this study is to identify the relationship between shift work and job stress, and other factors that can also influence job stress.

Methods

This study used a cross sectional design with internal comparative. The data collected were respondent's

characteristic of sociodemography, work environment's characteristic, measurement of job stress by using survey diagnostic stress questionnaire.

Results

Among the 160 respondents, consisting at 80 shift workers and 80 non shift workers, revealed that the prevalence of job stress is 73,8% at shift workers and 52,5% at non shift workers. There is a significant correlation between shift work and job stress ($p=0,001$; OR 2,5; 95% CI 1,3-4,9). Role conflict is a dominant job stressor ($p=0,025$; OR 27,8). Working noise is the work environment's characteristic that has a significant relationship to job stress at shift workers ($p=0,04$; OR 2,3),

Conclusion

Shift work was relation to the occurrence of job stress (OR 2,5; 95% CI 1,3-4,9). Shift work's prevalence of job stress is higher than non shift work's. Role conflict is a dominant job stressor (OR 27,8). Working noise has a significant relationship to job stress (OR 2,3).